

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan saat ini. Dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang akan memberikan kontribusi untuk perawatan pasien yang lebih baik (Setyawan, 2016).

Dewasa ini perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berkembang pesat. Sistem aplikasi diberbagai bidang merupakan suatu keharusan bagi suatu instansi/perusahaan untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengolahan data. Sebagai pemenuhan kebutuhan tersebut maka instansi/perusahaan perlu melakukan kegiatan- kegiatan yang berhubungan dengan sistem aplikasi berbasis komputer sehingga diharapkan mampu memecahkan masalah yang lebih cepat, akurat, efektif dan efisien dalam melaksanakan segala aktifitas operasional (Kristanti, 2021).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat diperlukan oleh manajemen di tingkat manapun, baik itu untuk mengambil keputusan baik terstruktur

maupun tidak terstruktur, baik itu keputusan terprogram maupun tidak terprogram. Manajemen tidak akan dapat bekerja optimal bila tidak didukung oleh informasi yang menunjukkan secara cepat dan tepat mengenai situasi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Hal ini disebabkan karena keberhasilan pengimplementasian sistem informasi dipengaruhi oleh banyak faktor, bukan hanya sekedar penggunaan teknologi perangkat keras, perangkat lunak maupun piranti terbaru. Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) juga sangat bergantung pada kebijakan manajemen, budaya organisasi dan terlebih lagi sumber daya manusia yang ada pada rumah sakit tersebut (Radjab, 2022).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang terintegrasi yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan tindakan untuk pasien, medical record, apotek, gudang farmasi, penagihan, database personalia, penggajian karyawan, proses akuntansi sampai dengan pengendalian oleh manajemen. Penggunaan SIMRS di rumah sakit dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam pelayanan kesehatan di rumah Sakit, keberadaan SIMRS sangat dibutuhkan, sebagai salah satu strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan memenangkan persaingan bisnis. Sistem informasi manajemen merupakan prosedur pemrosesan data berdasarkan teknologi informasi yang terintegrasi dan diintegrasikan dengan prosedur manual dan prosedur yang lain untuk menghasilkan informasi yang

tepat waktu dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen (Molly, 2021)

Peraturan Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan rekam medis elektronik sebagai dokumen dalam pemberian pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan. Prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi juga menjadi aspek penting dalam implementasi RME, maka rumah sakit bekerja sama dengan program aplikasi Khanza untuk mewujudkan Rekam Medis Elektronik (RME) yang sesuai dengan Permenkes No. 24 tahun 2022. SIMKES Khanza merupakan salah satu rekam medis elektronik adalah aplikasi sistem informasi manajemen kesehatan rumah sakit atau klinik yang bersifat 100% gratis dan sudah digunakan lebih dari 800 rumah sakit dan klinik se-Indonesia (Kamal, 2024).

Pemakaian sistem teknologi informasi dinilai sangat berpengaruh, dan umum dipakai untuk mengungkapkan penerimaan seseorang atas pemakaian sistem teknologi informasi (Nuriadini, 2022). Menurut Purwandi (2018), pencapaian kegiatan penyelenggaraan sistem informasi meliputi evaluasi berdasarkan kemanfaatan, kemudahan penggunaan, minat perilaku dan penggunaan aktual.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati (2019) mengenai analisis sistem informasi rekam medis di PKU Muhammadiyah Karanganyar didapatkan rata-rata kebermanfaatan sejumlah 3,48 dengan kriteria baik, rata-rata kemudahan sejumlah 3,29 dengan kriteria baik,

Sedangkan hasil penelitian Putra (2022) mengenai analisis pelaksanaan SIMRS di Unit Kerja Rekam Medis didapatkan evaluasi berdasarkan kemanfaatan sebesar 0.595 (59.5%) dan memiliki kriteria nilai sedang, kemudahan penggunaan sebesar 0.602 (60.2%) dan memiliki kriteria nilai sedang, minat perilaku sebesar 0.594 (59.4%) dan memiliki kriteria nilai sedang dan penggunaan aktual sebesar 0.694 (69.4%) dan memiliki kriteria nilai baik.

SIMKES Khanza merupakan aplikasi rekam medis elektronik yang digunakan Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan sejak Januari 2022. Berdasarkan survey awal di Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan didapatkan data jumlah kunjungan pasien pada periode Januari-April 2024 sebanyak 510 orang. Hasil observasi didapatkan pengisian kelengkapan data rekam medis yang diinput dari proses pendaftaran awal sampai pasien dilayani dan dinyatakan pulang sebanyak 38 (7,45%) dan yang tidak diinput secara lengkap sebanyak 472 (92,55%) dari total keseluruhan 510 dokumen rekam medis. Sedangkan, target klinik di pertengahan tahun 2024 harus mencapai 50% dan 100% di akhir tahun 2024. Hal ini menunjukkan masih rendahnya cakupan petugas kesehatan dalam melakukan pengisian kelengkapan berkas medis elektronik pada aplikasi SIMKES Khanza.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Rekam medis Elektronik Simkes Khanza di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah evaluasi rekam medis elektronik Simkes Khanza di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui evaluasi rekam medis elektronik Simkes Khanza di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran evaluasi rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan kemanfaatan di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
- b. Untuk mengetahui gambaran evaluasi rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan kemudahan penggunaan di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
- c. Untuk mengetahui gambaran evaluasi rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan minat perilaku di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.
- d. Untuk mengetahui gambaran evaluasi rekam medis elektronik Simkes Khanza berdasarkan penggunaan aktual di Unit Poli Bersalin Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Ilmu Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti dan unsur pertimbangan yang relevan untuk kemajuan ilmu kebidanan, terutama dalam peningkatan substansi pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan rekam medis elektronik SIMKES Khanza.

b. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut dengan pendekatan metodologi yang beragam, sehingga memungkinkan perolehan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait rekam medis elektronik SIMKES Khanza.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klinik Ibnu Sina Rapak Balikpapan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan ilmiah yang lebih luas, terutama dalam ranah pelayanan kebidanan, dengan fokus pada rekam medis elektronik SIMKES Khanza.

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah pengetahuan para bidan terkait rekam medis elektronik SIMKES Khanza.

c. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi informasi dan referensi yang berharga untuk pengembangan ilmu pengetahuan kebidanan di lingkungan Universitas Ngudi Waluyo, terutama dalam konteks kesehatan yang berkaitan dengan rekam medis elektronik SIMKES Khanza.

d. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber data dan informasi yang kredibel mengenai rekam medis elektronik SIMKES Khanza.